

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah. <sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, pendekatan ini juga dikenal dengan pendekatan *naturalistic* yaitu dalam kegiatan penelitian penulis tidak menggunakan angka dalam pengumpulan, tetapi memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Namun demikian tidak berarti bahwa dalam penelitian kualitatif ini peneliti sama sekali tidak diperbolehkan menggunakan angka. Dalam hal-hal tertentu, misalnya menyebutkan jumlah Ustadz, jumlah hafalan. Yang tidak tepat adalah apabila dalam mengumpulkan data penafsirannya peneliti menggunakan menggunakan rumus-rumus statistik. <sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penulisan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 95.

<sup>2</sup> Suharismi Arikunto, *Proseudr Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), cet. Ke-13, h. 12

## **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu untuk mendiskripsikan atau menggambarkan gejala-gejala yang diteliti secara sistematis, fakta, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah 2 orang ustadz yang mengajar tahfizh Alquran dan 31 orang santri yang ada pada Pondok Pesantren Al-Amanah.

Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan tahfizh Alquran pada Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah Banjarmasin.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang. Adapun data pokok yang berkenaan dengan data pelaksanaan tahfizh Alquran pada Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah Banjarmasin.

#### **a. Data pokok**

Data pokok adalah semua data yang berkenaan dengan permasalahan yang sudah dirumuskan, yaitu meliputi :

- 1) Data tentang kegiatan menghafal dan setoran hafalan habis sholat subuh, kegiatan *murâjaah* habis magrib, dan kegiatan ujian hafalan/ menghafal setelah sholat isya.
- 2) Data tentang hambatan-hambatan dalam menghafal Alquran pada Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah Banjarmasin.

b. Data penunjang

Data penunjang merupakan data yang mendukung data pokok yang telah disebutkan di atas berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi seperti:

- 1) Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah Banjarmasin
- 2) Visi, misi, dan tujuan didirikannya Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Almanah Banjarmasin
- 3) Data keadaan ustadz, pendiri, dan pengurus.
- 4) Data mengenai keadaan mahasantri.
- 5) Data mengenai sarana prasarana yang tersedia.

2. Sumber data

Data di atas diperoleh dari dua sumber data, yaitu responden dan informan.

- a. Responden adalah dua orang ustadz yang membimbing mahasiswa dalam menghafal Alquran dan beberapa mahasantri di Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah Banjarmasin.
- b. Informan adalah Pengurus, pengelola.

- c. Dokumentasi di sini yaitu, seluruh catatan atau data-data yang diperoleh dari hasil arsip-arsip Pondok Pesantren sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya :

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dimana penulis secara langsung terjun ke lapangan untuk melihat lebih dekat masalah yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang digunakan dengan cara mengadakan Tanya jawab (dialog) langsung dengan responden dan informan berdasarkan pedoman wawancara untuk mengetahui lebih jelas mengenai masalah-masalah yang diteliti.

3. Dokumenter

Dokumenter adalah teknik yang digunakan untuk menunjang teknik-teknik lain dengan mencatat hal-hal yang diperlukan dalam penelitian ini. Terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku yang berkaitan dengan masalah ini.

### **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data**

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ada beberapa teknik yang digunakan diantaranya:

a. Editing

Penulis memeriksa/ mengoreksi kembali terhadap seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan oleh responden yaitu kesesuaian jawaban responden dengan pertanyaan dan kelengkapan pengisian daftar pertanyaan, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi, apakah semua data sudah lengkap, dimengerti dan mudah dapat dipakai.

b. Klasifikasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengelompokkan masing-masing data sesuai dengan jenis permasalahannya.

c. Interpretasi data

Data yang terkumpul tersebut, penulis jabarkan dengan interpretasi penulis sendiri, yaitu dalam bentuk penggambaran kata-kata tanpa menubah maksud data tersebut, supaya jelas dan dapat dipahami.

2. Analisa Data

Data yang telah disajikan dan diinterpretasikan kemudian diadakan analisa data, dengan demikian pokok permasalahan yang dirumuskan dapat tergambar dengan jelas dan akan terlihat pula hubungan Antara satu dengan yang lainnya.

Adapun metode yang dipakai dalam analisis data ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu memberikan gambaran secara kualitas dari hasil penelitian dan penarikan kesimpulan dengan metode induktif, yaitu menggunakan data-data yang bersifat khusus ke umum.

## **G. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ada beberapa prosedur atau tahapan yang dilalui peneliti,

Antara lain:

1. Tahap pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
  - b. Bekonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
  - c. Membuat desain proposal skripsi.
  - d. Mengajukan desain proposal skripsi dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - e. Mengajukan desain proposal skripsi kejurusan untuk dikoreksi dan disetujui.
2. Tahap persiapan
  - a. Menadaka seminar proposal skripsi setelah disetujui.
  - b. Merevisi desain proposal berdasarkan hasil seminar.
  - c. Memohon surat perintah riset untuk melakukan riset untuk melakukan penelitian.
  - d. Membuat pedoman wawancara dan observasi serta instrumen penggali data lainnya.
  - e. Menyampaikan surat perintah riset untuk melakukan penelitian kepada yang bersangkutan.
3. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan observasi dan wawancara kepada responden dan informan serta mencari data dalam bentuk dokumenter.
  - b. Mengumpulkan dan mengelompokkan data.
  - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data.
4. Tahap penyusunan laporan
- a. Penyusunan laporan penelitian sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan.
  - b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui.
  - c. Diperbanyak dan selanjutnya skripsi siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah skripsi untuk dapat dipertanggung jawabkan.